



Sultan Minta Pemkot Jogja Selektif

■ Izin Pembangunan Hotel

YOGYAKARTA - Pencabutan moratorium izin pembangunan hotel baru, sepertinya mendapat respons positif dari kalangan investor yang ingin menanamkan modalnya ke Yogyakarta.

Namun Pemkot Yogyakarta, diminta tidak gegabah dalam memberikan izin agar tidak menimbulkan masalah dibelakang hari.

Bahkan berkaitan dengan perizinan tersebut, Gubernur DIY Sri Sultan Hamengku Buwono X minta Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta

selektif dalam memberikan izin pembangunan hotel baru. Sebab, menurut *Ngarsa Dalem*, sebenarnya jumlah hotel di Kota Yogyakarta sudah cukup banyak.

Secara umum, keputusan untuk mencabut moratorium izin pembangunan hotel baru sepenuhnya menjadi kewenangan Pemkot Yogyakarta. Meski demikian, Sultan tetap minta agar Pemkot bersikap selektif dalam memberikan perizinan hotel baru.



Sri Sultan Hamengku Buwono X

(Bersambung hlm 25 kol 4)

Sultan...

(Sambungan hlm 17)

"Perlu selektif. Misalnya hanya memberikan izin untuk pembangunan hotel bintang lima atau empat," tambah Sultan.

Bagi dia, meski keberadaan hotel cukup penting, terutama untuk mendukung sektor pariwisata. Namun apabila pemberian izinnya tidak dibatasi dikhawatirkan bisa menimbulkan persoalan baru dikemudian hari. "Itulah pentingnya bersikap hati-hati. Selain jumlah hotel yang cukup banyak, keterbatasan lahan di Kota Yogyakarta juga perlu dipertimbangkan. Jadi kalau membangun hotel karena lahannya sempit sebaiknya dibuat naik saja," tambah Sultan menjelaskan.

Seperti diketahui, pemberian izin pembangunan hotel secara terbatas tersebut diatur dalam Peraturan Wali Kota Yogyakarta Nomor 85 Tahun 2018. Peraturan tersebut berlaku selama satu tahun dan akan berakhir pada 31 Desember 2019. Moratorium ini tentunya menjadi peluang bagi investor untuk menanamkan modalnya di Yogyakarta. (sgt-26)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Penanaman Modal dan Perizinan	Netral	Segera	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 08 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005